

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN  
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018 -2022**

*THE EFFECT OF WORKING CAPITAL TURNOVER AND INVENTORY  
TURNOVER ON PROFITABILITY IN FOOD AND BEVERAGE  
COMPANIES LISTED AT THE INDONESIA STOCK  
EXCHANGE IN 2018-2022*



**NOVI DAMAYANTI**

**C0118026**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2025**

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018-2022**



**NOVI DAMAYANTI  
C0118026**

Skripsi Sarjana Lengkap untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Sulawesi Barat  
Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I

**Dr. Nur Fitriayu Mandasari, S.E., M.Si**  
NIP. 1984 0707 201504 2002

Pembimbing II

**Wulan Ayuandiani, S.E., M.M**  
NIP. 19900213 201803 2 001



Menyetujui,  
Koordinator Program Studi Manajemen

**Erwin, SE., M.M**  
NIP. 19890903 201903 013

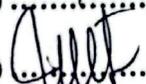
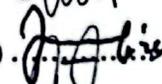
**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2018-2022**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**NOVI DAMAYANTI  
C0118026**

Telah diuji dan diterima Panitia ujian  
Pada tanggal 20 Februari 2025 dan di nyatakan Lulus

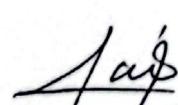
**TIM PENGUJI**

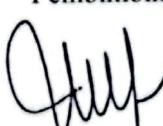
Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Dr. Nurfitriayu Mandasari, S.E., M.Si	Ketua	1) 
2. Wulan Ayuandiani, S.E., M.M.	Sekretaris	2) 
3. Prof. Dr. Dra. Enny Radjab, M.AB	Anggota	3) 
4. Sri Utami Permata, S.E., M.M	Anggota	4) 
5. Nurwahyuni Syahrir, S.E., M.M	Anggota	5) 

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Nur Fitriayu Mandasari, S.E., M.Si.  
NIP. 1984 0707 201504 2002

  
Wulan Ayuandiani, S.E., M.M.  
NIP. 19900213 201803 2 001

Mengesahkan,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi



  
Prof. Dr. Dra. Enny Radjab, M, AB  
NIP. 19670325 199403 2001

## ABSTRAK

**NOVI DAMAYANTI C0118026**, Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022, dibimbing oleh Dr. Nur Fitriayu Mandasari, S.E., M.Si. Wulan Ayuandiani, S.E., M.M

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sehingga variabel penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel independen yaitu perputaran modal kerja (X1) dan perputaran persediaan (X2) serta variabel dependennya yaitu profitabilitas (Y). Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini di uji dengan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan dengan 5 periode sehingga total sampel yang digunakan adalah 50 sampel yang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposiv sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.

Hasil penelitian dengan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan dan Profitabilitas, Bursa Efek Indonesia (BEI)**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perekonomian di Indonesia telah banyak mengalami perkembangan yang begitu pesat sehingga menimbulkan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan dengan demikian perusahaan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri terhadap kondisi perusahaan yang tengah terjadi di dalam perusahaan. Setiap perusahaan yang melakukan aktifitas bisnis pasti bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba sebanyak-banyaknya agar mampu bertahan hidup dan bersaing dengan perusahaan yang lain. Dengan demikian perusahaan harus mampu mengelola dan mengatur aktivitas perusahaan dengan baik.

Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu di dalam dunia bisnis disebut juga dengan profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan semakin baik dan akan berdampak positif bagi perusahaan karena dapat meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor baru untuk berinvestasi. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan, digunakan sebagai tolak ukur suatu perusahaan yang dikatakan baik atau tidak-nya tergantung bagaimana pemimpin perusahaan mengelola perusahaannya, oleh karena itu perusahaan harus mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena menunjukkan apakah suatu badan usaha atau perusahaan memiliki proyeksi yang baik dimasa mendatang dan mampu bertahan hidup dalam jangka panjang dalam menghadapi berbagai

macam persaingan ditengah-tengah kondisi ekonomi yang semakin pesat. Dengan demikian, setiap perusahaan akan berupaya meningkatkan profitabilitasnya. Karena semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka kelangsungan hidup perusahaan akan semakin terjamin dimasa depan (Ayuandiani, 2020)

Pentingnya modal kerja bagi perusahaan mengharuskan manajemen perusahaan memiliki kemampuan untuk bisa mengelola dengan baik modal kerja demi perkembangan dan keberlangsungan hidup perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang tepat secara efektif dan efisien dapat meningkatkan laba perusahaan, karena semakin besar jumlah modal kerja dan semakin tinggi perputaran modal kerja maka akan semakin tinggi pula pendapatan yang akan didapatkan oleh perusahaan, dengan tersedianya modal kerja yang cukup perusahaan akan mampu mengelola kegiatan operasional dengan baik sehingga tujuan perusahaan bisa tercapai dan terus meningkat. Persediaan modal kerja harus cukup jumlahnya atau dalam artian harus mampu membiayai pengeluaran atau operasional perusahaan sehari-hari. Untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan dapat diukur dari tingkat perputaran modal kerja.

Selain perputaran modal kerja, perputaran persediaan juga merupakan salah satu komponen yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penjualan persediaan yang minim akan berpengaruh terhadap menurunnya tingkat penjualan. Oleh sebab itu barang harus seimbang dengan tingkat penjualan. Dengan perputaran persediaan, jalannya operasi perusahaan akan lebih mudah untuk memproduksi dan mendistribusikan barang kepada konsumennya

Semakin tinggi perputaran persediaan akan semakin baik karena itu berarti menunjukkan penjualan yang tinggi dan pendapatan tinggi, sebaliknya jika perputaran persediaan rendah menunjukkan penjualan yang lemah sehingga mengakibatkan resiko rusaknya persediaan yang akan menurunkan harga jual suatu barang sehingga dapat menurunkan laba atau pendapatan yang akan berdampak pada menurunnya profitabilitas suatu perusahaan.

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu pasar modal yang dijadikan alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan di Indonesia terutama pada sektor konsumsi sub sektor perusahaan makanan dan minuman (*Food and Beverage*) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia dalam penelitian ini dijadikan sebagai objek penelitian. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sub sektor dari perusahaan manufaktur yaitu sektor konsumsi, perusahaan *food and beverage* memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Saat terjadinya pandemi COVID-19. Krisis kesehatan dan perlambatan ekonomi telah menyebabkan beberapa perusahaan industri terpuruk. Salah satu perusahaan yang dapat bertahan adalah industri makanan dan minuman, kondisi ini terlihat dari kinerjanya yang masih tumbuh positif dalam setahun terakhir. Pada kuartal I-2021, pertumbuhan industri ini mencapai 2,45%, salah satu yang tertinggi berada di sektor industri pengolahan (Abdul Karim, 2023). Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Indonesia merupakan salah satu sektor industri yang bisa dibilang meningkat pesat setiap tahunnya, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah

perusahaan manufaktur yang ada di bursa efek Indonesia yang bertambah setiap periode.

Dalam Industri makanan dan minuman, di mana produk seringkali memiliki masa simpan yang terbatas, pengelolaan modal kerja dan persediaan yang efisien menjadi sangat krusial. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola perputaran modal kerja dan persediaan dengan baik cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi (Sari & Rahardjo, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikut nilai profitabilitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2022 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022**

No	Kode	Perusahaan	Profitabilitas (ROA)				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	ADES	PT. Akasha Internasional Tbk	6,00%	10,20%	14,16%	20,37%	22,18%
2	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk	8,00%	10,50%	10,12%	13,40%	12,00%
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	5,13%	6,13%	6,70%	6,24%	5,10%
4	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	12,62%	15,67%	12,67%	17,23%	13,10%
5	STTP	PT. Siantar Top Tbk	10,00%	17,00%	18,22%	16,00%	13,60%

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah (2023)

Berdasarkan tabel Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 di atas dapat dilihat. Pada Perusahaan PT. Akasha Internasional Tbk dari tahun 2018-2022 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya pada tahun 2018 sebesar 6,00% dan menjadi 22,18% pada tahun 2022. Adapun perusahaan PT. Sariguna Primatirta Tbk dan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tidak terlalu mengalami perubahan atau peningkatan besar. Sedangkan pada perusahaan PT. Ultra Jaya Milk Industry mengalami peningkatan paling besar pada tahun 2021 dan perusahaan PT. Siantar Top Tbk mengalami peningkatan paling besar 18,22% pada tahun 2020. Jadi dapat di simpulkan bahwa profitabilitas pada setiap perusahaan umumnya mengalami fluktuasi setiap tahunnya, itulah yang mengapa perusahaan harus bisa mengelola perputaran modal kerja dan perputaran persediaan dengan baik.

Berdasarkan fenomena yang telah dijabarkan di atas, maka hal ini yang menarik untuk di teliti agar dapat mengetahui apakah perputaran modal kerja dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas pada suatu perusahaan telah dilakukan oleh beberapa penelitian, diantaranya yaitu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pranayudha (2022) menyatakan perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Wairooy (2019) menyatakan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Adapaun penelitian yang dilakukan

oleh (Desliana & Irawan, 2018) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Surya (2017) perputaran persediaan secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
3. Apakah perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat bagi setiap orang menjadikan referensi dalam mendalami dan memberikan wawasan pengetahuan dan pengembangan ilmu mengenai pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 1.4.2. Manfaat Praktis

##### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan referensi perbandingan bagi penelitian selanjutnya mengenai perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI).

##### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan modal kerja dan persediaan untuk meningkatkan profitabilitas.

##### 3. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk menambah ilmu pengetahuan dan juga sebagai referensi rujukan di Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Tinjauan Teori**

##### **2.2.1. Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan atau sering juga disebut dengan pembelanjaan merupakan semua aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. (Kusmawati, 2022)

Tujuan manajemen keuangan adalah memperhatikan kepentingan dari pemilik perusahaan/pemegang saham, yaitu:

1. Memaksimalkan Laba

Untuk mencapai tujuan dan memaksimalkan laba, manajemen keuangan hanya mengambil Tindakan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi utama untuk keseluruhan laba perusahaan.

2. Melaksanakan etika bisnis/kode etika perusahaan

Etika bisnis menyangkut hubungan antar manusia dalam bidang bisnis. Nilai-nilai ini melahirkan standar moral tertentu yang mempengaruhi seluruh sikap dan tingkah laku setiap orang. Masalah yang dihadapi dalam etika bisnis adalah bahwa standar moral para pelaku bisnis masi sering sangat lemah serta belum adanya organisasi profesi bisnis dan manajemen yang berfungsi menegakkan kode etik bisnis dan manajemen.

Fungsi Manajemen Keuangan Secara umum kegiatan utama atau fungsi keuangan terbagi dua kelompok yaitu kegiatan mencari dana dan kegiatan

menggunakan dana. Pengelompokan ini didasarkan pada banyaknya keputusan yang harus diambil dan berbagai aktivitas yang harus dilakukan oleh manajer keuangan. fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan, yaitu:

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah merupakan keputusan yang diambil oleh manajer keuangan dalam *allocation of fund* atau pengalokasian dana kedalam bentuk investasi yang dapat menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Keputusan investasi ini akan tergambar dari aktiva perusahaan, dan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan yaitu perbandingan antara *current assets* dengan *fixed asset*.

2. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan manajemen keuangan dalam melakukan pertimbangan dan analisis perpaduan antara sumber-sumber dana yang paling ekonomis bagi perusahaan untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan operasional perusahaannya. Keputusan pendanaan akan tercermin dalam sisi pasiva perusahaan, dengan melihat baik jangka pendek atau jangka panjang maka perbandingan yang terjadi disebut dengan struktur finansial. Dan jika yang diperhatikan adalah hanya dana investasi dalam jangka panjang saja maka perbandingannya disebut struktur modal. Dalam keputusan pendanaan mempengaruhi baik struktur modal maupun struktur finansial.

3. Keputusan Dividen

Dividen adalah bagian dari keuntungan perusahaan yang dibayarkan bagi para pemegang saham. Keputusan dividen adalah keputusan manajemen keuangan

dalam menentukan besarnya proporsi laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan proporsi dana yang akan disimpan di perusahaan sebagai laba ditahan untuk pertumbuhan perusahaan.

### **2.2.2. Profitabilitas**

Profitabilitas berasal dari kata *profit* yang artinya laba atau keuntungan. Informasi laba tercantum dalam salah satu laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi. Laporan laba rugi dapat digunakan calon investor untuk mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dan kreditur juga dapat mempertimbangkan kelayakan kredit untuk perusahaan. Penetapan pajak yang dilakukan oleh pemerintah juga didasarkan pada banyaknya laba yang ditunjukkan melalui laporan keuangan atau laporan laba rugi. Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat profitabilitas ini dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. (Sholikhah, 2018)

Menurut Seto (2023) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana gambaran tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu rasio ini juga digunakan sebagai ukuran bagi para investor untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Rasio profitabilitas (*profitability*) adalah salah satu rasio yang bertujuan untuk mengetahui suatu perusahaan dapat memperoleh laba dalam jangka waktu tertentu, dan berpengaruh terhadap efektivitas manajemen dalam menjalankan usahanya. Efektivitas suatu perusahaan dapat dinilai dari keuntungan yang

diperoleh dari investasi perusahaan dan penjualan tersebut. Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan ROA (*Return on Assets*) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk menghitung profitabilitas dapat menggunakan rumus ROA dengan memperhitungkan jumlah sumber pembiayaan yang dibutuhkan untuk mendukung operasional perusahaan (Anggraini & Febriyanto, 2021).

Adapun beberapa ukuran-ukuran atau indikator pada rasio profitabilitas yang sering digunakan, yaitu diantaranya (Sholikhah, 2018):

1. *Return on Asset* (ROA)

*Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas semua aktiva yang digunakan atau dimiliki oleh perusahaan. Return on Asset dapat dihitung dengan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. ROA yang baik menunjukkan nilai lebih dari 2%. Besarnya nilai ROA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan total aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba bersih suatu perusahaan. Untuk menghitung nilai ROA dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. *Return on Equity* (ROE)

*Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari pendapatan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di

dalam perusahaan. *Return on equity* dapat diukur menggunakan rasio laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. ROE dapat dikatakan baik apabila nilainya lebih dari 2%. Besarnya nilai ROE menunjukkan tingkat hasil yang diperoleh pemilik modal atas modal yang dimiliki dalam perusahaan. Tingkat tingginya nilai rasio menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam mengelolah sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk memperoleh laba bersih (Sholikhah & Worokinasih, 2018). Dengan demikian dapat disimpulkan yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menganalisa sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba dan ekuitas.

### 3. *Net Profit Margin*

*Net profit margin* merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi seluruh beban termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Net profit margin diukur dengan menggunakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan total penjualan. NPM yang baik, yaitu apabila nilainya lebih dari 5%. Besarnya nilai NPM menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai tingkat margin yang tinggi dari setiap penjualan terhadap seluruh biaya, bunga, dan pajak yang diperhitungkan. Rasio tersebut menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi sehingga NPM penting untuk dipertimbangkan dalam mengambil keputusan investasi.

Tujuan dari profitabilitas bagi perusahaan dalam penggunaannya baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui besar laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk membandingkan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Untuk mengukur perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai produktivitas seluruh dana perusahaan yang dipakai berupa modal pinjaman maupun modal sendiri.
- e. Untuk menilai kinerja setiap karyawan dalam melakukan pekerjaannya.

Selain tujuan profitabilitas dalam penggunaannya ada pula manfaat yang di dapatkan dengan menggunakan profitabilitas, yaitu (Suprihatin & Nasser, 2016):

- a. Memperoleh gambaran tentang tingkat laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam suatu periode (satu tahun)
- b. Posisi laba tahun sebelumnya dengan tahun sekarang dibandingkan dan dievaluasi.
- c. Memahami perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu.
- d. Mendapatkan gambaran laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri dapat dijadikan patokan yang sesuai konsep dasar akuntansi untuk merencanakan kegiatan periode berikutnya.

Berikut beberapa hal yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan yaitu:

- a. Seberapa cepat pelanggan dapat melunasi piutangnya, semakin cepat piutang pelanggan di bayar maka akan semakin besar kemungkinan profitabilitas perusahaan.
- b. Seberapa produk yang dapat dijual perusahaan tersebut, semakin banyak produk terjual semakin besar kemungkinan untuk mendapatkan laba.
- c. Seberapa besar modal kerja yang dimiliki perusahaan guna untuk menghasilkan produk untuk dijual ataupun seberapa mampu perusahaan untuk membeli barang yang siap untuk dijual Kembali.

### 2.2.3. Perputaran Modal Kerja

Modal kerja adalah dana yang dialokasikan untuk keperluan pembiayaan operasional perusahaan yang jangka waktu pengeluaran dana tersebut maksimal satu tahun. Operasional perusahaan adalah pembiayaan untuk mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan (Anwar, 2019).

Sedangkan perputaran modal kerja atau *working capital turn over* adalah kemampuan modal kerja (*netto*) berputar dalam suatu periode tertentu dan indikasi dari siklus kas dari perusahaan. Secara matematis perputaran modal kerja dapat diukur dengan menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Modal Kerja diperoleh dari selisih jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar.

- Aktiva lancar atau aset lancar adalah aktiva yang dapat dicairkan untuk dijadikan uang tunai, digunakan pada periode berikutnya. Biasanya periode satu tahun atau kurang.
- Hutang lancar adalah kewajiban perusahaan yang pembayarannya akan dilakukan dalam jangka waktu pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan pengertian perputaran modal kerja tersebut di simpulkan bahwa perputaran modal kerja atau *working capital turnover* yaitu kemampuan modal kerja yang mengacu pada seberapa cepat modal kerja suatu perusahaan berputar dan digunakan dalam operasional perusahaan sehari-hari. Ini mencerminkan efisiensi pengelolaan aset lancar perusahaan, seperti persediaan, piutang, dan kas.

Fungsi modal kerja menurut (Slamet Munawir, 2018) yaitu terdiri dari sebagai berikut:

1. Melindungi perusahaan dari krisis modal kerja yang disebabkan oleh turunnya nilai aktiva lancar.
2. Memungkinkan untuk membayar kewajiban dengan tepat waktu.
3. Memastikan perusahaan memiliki reputasi yang tinggi dan membuat perusahaan menghadapi bahaya atau kesulitan keuangan yang terjadi.
4. Dimungkinkan untuk memiliki persediaan yang cukup untuk melayani konsumen.
5. Memungkinkan bagi perusahaan untuk mampu beroperasi secara efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.

6. Perusahaan dapat memberikan persyaratan kredit yang lebih menguntungkan kepada pelanggan.

Menurut Kasmir (2018) modal kerja atau *working capital* dibagi menjadi 3 konsep berdasarkan pengertiannya, yaitu kuantitatif, kualitatif, dan fungsional.

1. Konsep kuantitatif

Konsep kuantitatif atau sering disebut juga dengan modal kerja kotor (*gross working capital*) menjelaskan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Konsep kuantitatif ini menyebutkan bagaimana mencukupi kebutuhan dana agar bisa membiayai operasi perusahaan jangka pendek.

2. Konsep kualitatif

Konsep kualitatif atau disebut juga dengan modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan konsep yang lebih mengutamakan pada kualitas modal kerja. Konsep ini dilihat dari selisih antara jumlah aktiva lancar dan kewajiban lancar. Terlihatnya tingkat likuiditas perusahaan merupakan salah satu keuntungan dari konsep ini. Aktiva lancar yang lebih dari kewajiban lancar menunjukkan kepercayaan para kreditor kepada pihak perusahaan sehingga kelangsungan operasi perusahaan akan lebih terjamin dengan dana pinjaman dari kreditor.

3. Konsep fungsional

Konsep fungsional mengutamakan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam mendapatkan laba, yaitu berarti sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan bertujuan untuk meningkatkan laba

perusahaan. Semakin banyaknya dana yang digunakan sebagai modal kerja akan dapat meningkatkan perolehan laba. Sedangkan jika sebaliknya dana yang digunakan sedikit akan mengakibatkan laba menurun. Akan tetapi, dalam kenyataannya terkadang kejadiannya tidak selalu demikian.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan fungsi modal kerja sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga perusahaan terhadap krisis modal kerja, memenuhi kewajiban perusahaan, persediaan dengan jumlah yang cukup, dan perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasi dengan baik untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan.

#### **2.2.4. Perputaran Persediaan**

Perputaran persediaan (*inventory turnover*) merupakan berapa kali persediaan akan berputar dan kembali lagi. Perputaran persediaan merupakan aktivitas perusahaan yang jelas diperlukan dan diperhitungkan, karena dapat mengetahui biaya serta berguna untuk memperoleh laba yang besar. *Inventory turnover* menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode tertentu atau likuiditas dari *inventory* dan tendensi untuk adanya *overstock* (Pranayudha, 2022).

Perputaran persediaan pada perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola persediaan yang dimiliki. Perputaran persediaan suatu perusahaan dikatakan cukup baik ketika rasio yang dihasilkan tinggi dalam satu siklus akuntansi. Artinya kemampuan perusahaan dalam mengelola dan untuk

dialokasikan untuk membuat persediaan sudah efisien (Putri Widiyani, 2021). Untuk menghitung perputaran persediaan dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

Persediaan adalah jenis aset lancar yang terus menerus dibeli, diperbarui, dan kemudian dijual kepada pelanggan selama kegiatan perusahaan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 ada beberapa sifat dari persediaan yaitu sebagai berikut:

1. Dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
2. Dalam proses produksi untuk dijual
3. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Dalam PSAK No. 14 juga mengatur bahwa persediaan harus diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Maka metode yang digunakan untuk mengukur persediaan adalah sebagai berikut (Nirmalasari, 2018):

1. Metode FIFO (*First in First Out*) atau masuk pertama keluar pertama  
Yang mana mengalokasikan biaya barang terjual dan persediaan dengan asumsi bahwan baran terjual dengan urutan serupa Ketika dibeli, sehingga barang yang pertama kali dibeli akan dijual terlebih dahulu.

## 2. Metode biaya rata-rata tertimbang

Metode ini mengasumsikan bahwa seluruh barang tercampur sehingga mustahil untuk menentukan barang mana yang terjual dan barang mana yang tertahan di persediaan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya persediaan barang perusahaan, antara lain:

1. Volume penjualan
2. Jangka waktu proses produksi
3. Daya tahan produk akhir
4. Kemudahan pengendalian persediaan
5. Konsekuensi kehabisan persediaan barang
6. Faktor harga beli

Adapun fungsi persediaan menurut Wairooy (2019) mengatakan bahwa sistem persediaan memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut:

### 1. Fungsi *Decoupling*

Fungsi *decoupling* merupakan fungsi perusahaan untuk mengadakan persediaan decouple, dengan mengadakan pengelompokan operasional secara terpisah-pisah.

### 2. Fungsi *Economic Size*

Fungsi *economic size* merupakan penyimpanan persediaan dalam jumlah besar dengan pertimbangan adanya diskon atas kualitas untuk dipergunakan dalam proses, serta didukung kapasitas Gudang yang memadai.

### 3. Fungsi Antisipasi

Merupakan penimpaan persediaan bahan yang fungsinya untuk penyelamatan jika sampai terjadi keterlambatan datangnya pesanan bahan dari pemasok.

## 2.2. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang telah diteliti sebelumnya berhubungan dengan pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mohamad Ali Wairooy (2019)	Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen di bursa efek indonesia)	Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji F, uji t dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pengolahan data dengan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan	Variabel bebas yang digunakan perputaran modal kerja dan perputaran persediaan Variabel terikat yang digunakan yaitu profitabilitas	Perode penelitian selama 4 tahun dari 2012 sampai dengan 2015 Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.		
2	Eticha Desliana, Adi Irawan (2018)	Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2009-2013	Penelitian ini diuji dengan uji analisis regresi sederhana, uji t-test, uji koefisien determinasi. Hasil penelitian disimpulkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas sedangkan indikator perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan property dan real estate periode 2009-2013	Variabel bebas yang digunakan perputaran modal kerja dan perputaran persediaan Penggunaan profitabilitas sebagai variabel terikat	Perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI Periode penelitian yaitu dari tahun 2009 sampai dengan 2013
3	Sarjito surya, rully ruliana, dedi rossidi soetama (2017)	Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji simultan dan uji parsial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara	Variabel bebas menggunakan perputaran persediaan Variabel terikat yang digunakan yaitu profitabilitas	Penggunaan perputaran kas sebagai variabel bebas Tahun penelitian 2010 sampai dengan 2013

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			simultan maupun parsial perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas		
4	I Kadek Dicky Pranayudha Agus Wahyudi Salasa Gama Ni Putu Yeni Astiti (2022)	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan otomotif di bursa efek Indonesia tahun 2017-2019	Metode penelitian menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas	Menggunakan profitabilitas sebagai variabel terikat	Menggunakan pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja sebagai variabel bebas
5	Auliya Dzakiroh, Seflidiana Roza, Esi Sriyanti (2023)	Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan plastic dan kemasan periode 2018-2021	Hasil uji determinasi atau R square $R^2$ yang penulis lakukan diketahui $R^2$ sebesar 0,078 atau 7,8%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel working capital turnover dan inventory turnover adalah sebesar 7,8%	Variabel bebas menggunakan perputaran modal kerja dan perputaran persediaan Variabel terikat menggunakan profitabilitas	Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI

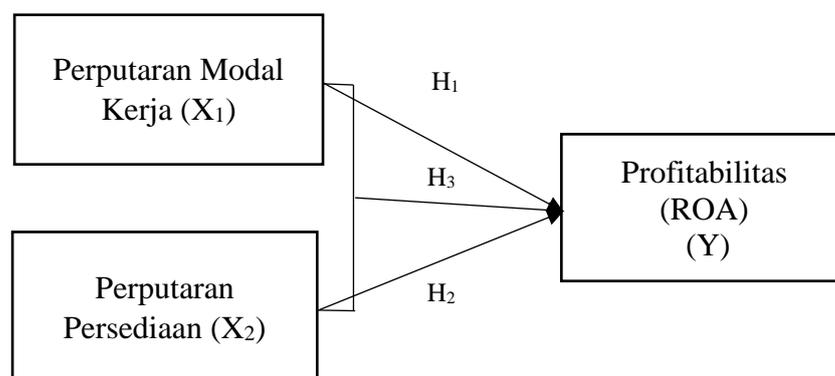
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		yang terdaftar di BEI	sedangkan sisanya sebesar 92,2% dipengaruhi oleh variabel lain		
6	Syafda Widiani putri, Yulistia, Salfadri (2023)	Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebelum dan sesudah covid-19	Penelitian ini menggunakan metode penelitian regresi data panel dan uji beda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan secara simultan per. modal kerja dan per. persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.	Variabel bebas menggunakan perputaran persediaan dan perputaran persediaan sedangkan variabel terikat menggunakan profitabilitas. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif menggunakan alat bantu SPSS.	Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
7	Amthy Suraya dan Lilis Ratnasari (2019)	Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran persediaan	Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari uji F dan uji t disimpulkan bahwa perputaran	Variabel bebas menggunakan perputaran modal kerja dan perputaran persediaan,	Penelitian ini hanya menggunakan satu perusahaan yaitu Mayora

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2010-2016	modal kerja dan perputaran persediaan berpengaruh sebesar 42% terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan 52% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.	variabel terikat menggunakan profitabilitas	Indah Tbk tahun 2010-2016.

Sumber: Data diolah, 2024.

### 2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori dan penelitian empiris yang telah dikemukakan diatas untuk mengetahui kerangka berpikir “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”. Maka dapat digambarkan dalam bagan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

## 2.4. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah tersebut sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis disebut sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori.

Untuk menguji hipotesis tersebut tidak hanya dengan teori-teori tetapi perlu adanya dengan fakta-fakta yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang dapat dipertanggung-jawabkan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
- H2 : Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
- H3 : Perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, K. (2023). *Analisis Kebangkrutan Perusahaan Makanan & Minuman Di Indonesia*. Nas Media Pustaka.
- Anggraini, O. N., & Febriyanto, F. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Manajemen*, 1(2), 134–147.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Prenada Media.
- Auliya D, Seflidiana R, & Esi S. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Periode 2018-2021 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 92–101.
- Ayuandiani, W. (2020). Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017. *I(1)*, 62–76.
- Desliana, E., & Irawan, A. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 47–50.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Karamina, R. A., & Soekotjo, H. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(3), 1–20.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kusmawati, Y. (2022). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Cipta Media Nusantara.
- Maryasih, L. (2021). *Manajemen Keuangan 1*. Medan: Madenatera
- Pranayudha, I. K. D., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran persediaan, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Emas*, 3(9), 213–225.
- Putri W, S. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di

- Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 67–77. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.2693>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Setiawan, K. (2019). Buku Ajar Metodologi Penelitian. In *Jurusan Argonomi Dan Hortikultura Fakultas Pertanian Universitas Lampung*. Feniks Muda Sejahtera. [www.penapersada.com](http://www.penapersada.com)
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Sholikhah, R. A. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol* (Vol. 60, Issue 1).
- Sugiyono, P. (2019). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta, 28, 1–12.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225, 87.
- Surya, S., Ruliana, R., & Soetama, D. R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 10(2), 313–332.
- Sutha, D. W., & ST, S. (2021). *Biostatistika: Buku Ajar*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Syamsuddin, L. (2019). *Manajemen keuangan perusahaan, edisi baru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wairooy, M. A. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Balance*, 15(2), 29–51.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak covid-19 terhadap ekonomi indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384–388.